

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian cross-sectional merupakan penelitian yang dilakukan pada satu waktu artinya pengukuran dilakukan terhadap subjek pada waktu bersamaan (Rinaldi., Mujiyanto, 2017).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh pada Juli 2024.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Lapau B, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di ruang KIA di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh 2023. Jumlah rata-rata kunjungan ibu hamil 77 orang perbulan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya diukur dan digunakan untuk menduga karakteristik dari populasi (Lapau B, 2015). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* (*non probability sampling*) yaitu ibu hamil trimester II dan III yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan ke ruang KIA Puskesmas Baiturrahman

Kota Banda Aceh pada saat dilakukan penelitian, dari jumlah ibu hamil sebanyak 77 orang yang memenuhi kriteria inklusi akan di ambil sebanyak 44 responden.

Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{77}{1+77.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{77}{1+77.(0,01)}$$

$$n = \frac{77}{1+0,77}$$

$$n = \frac{77}{1,77}$$

$$n = 43,5 \text{ di bulatkan menjadi } 44 \text{ responden}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut

nilai e = 0,1(10%) untuk populasi jumlah besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi (Sugiyono, 2018).

Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil trimester 2 dan 3.
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang sehat tidak dalam keadaan sakit parah

Sedangkan kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Tidak bisa baca tulis
- c. Ibu hamil dengan komplikasi

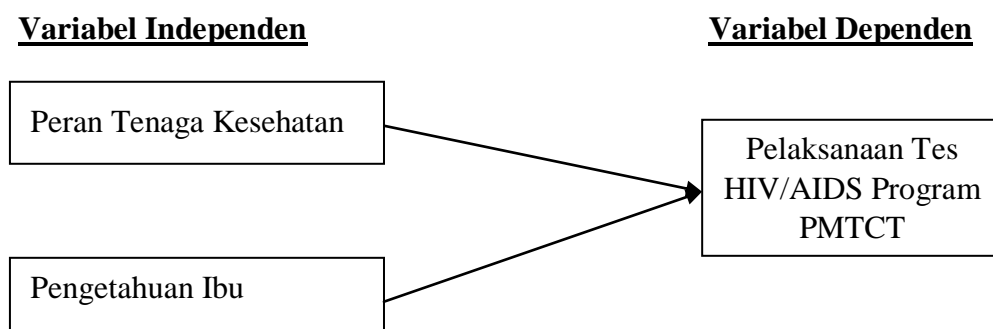
### 3.4 Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independen*. Adapun variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tes HIV/AIDS program PMTCT.

#### 2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*independen*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini adalah yaitu peran tenaga kesehatan dan pengetahuan ibu.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dependen						
1	Pemeriksaan PMTCT	Tindakan ibu hamil dalam pemeriksaan tes PMTCT yaitu program untuk mencegah infeksi HIV pada wanita dan penularan terhadap janin	Pengisian kuesioner	Kuesioner	Menerima Menolak  ( Kemenkes RI, 2017)	Nominal
Independen						
2	Pengetahuan ibu hamil	Tingkat pemahaman ibu hamil tentang pemeriksaan PMTCT	Pengisian kuesioner	Kuesioner	Baik, jika skor jawaban benar 76% - 100%  Cukup, jika skor jawaban benar 56% - 75%.  Kurang, jika skor jawaban benar 1% - 55%.  ( Soekidjo Notoadmodjo, 2018)	Ordinal

3	Peran petugas Kesehatan	Dukungan dari petugas kesehatan berkaitan dengan pemeriksaan PMTCT	Pengisian kuesioer	Kuesioner	Berperan, Jika $x \geq 50\%$ jawaban benar.  Tidak berperan, jika $x < 50\%$ jawaban benar.  (Kemenkes RI, 2017)	Ordinal
---	-------------------------	--	--------------------	-----------	--	---------

### 3.6 Cara Pengukuran Variabel

#### A. Variabel Dependen

Pemeriksaan PMTCT, dikategorikan menjadi:

- 1) Menerima, jika ibu bersedia dan telah melakukan pemeriksaan PMTCT
- 2) Menolak, jika ibu tidak bersedia dan belum melakukan pemeriksaan PMTCT.

Cara penilaian Pemeriksaan PMTCT melalui wawancara menggunakan kuesioner dengan memberikan 1 pernyataan tegas sesuai keadaan sebenarnya untuk mengetahui responden menerima atau menolak pemeriksaan PMTCT.

#### B. Variabel Independen

##### 1) Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan responden tentang pemeriksaan PMTCT diberikan pertanyaan kuesioner yang diadopsi dari *Kemenkes*

(2018) berisikan 10 pertanyaan *multiple choise*. Dalam hal ini Soekidjo Notoadmodjo (2018), mengkategorikan pengetahuan menjadi:

- a. Baik ( jika skor jawaban benar 76% - 100% atau 8-10 soal kuesioner dijawab dengan benar)
- b. Cukup ( jika skor jawaban benar 56% - 75% atau 6-7 soal kuesioner dijawab dengan benar.)
- c. Kurang (jika skor jawaban benar 1% - 55% atau 1-5 soal kuesioner dijawab dengan benar).

## 2) Peran Tenaga Kesehatan

Peran tenaga kesehatan diukur dengan menggunakan kuesioner diadopsi dari *Kemenkes (2018)* berisikan 5 pertanyaan. Pertanyaan menggunakan *skala guttman* merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban “ya-tidak”. Peran tenaga kesehatan seseorang dikategorikan menjadi:

- a. Berperan, ( jika skor jawaban benar responden atau 3-5 soal kuesioner dijawab dengan benar).
- b. Tidak berperan, ( jika skor jawaban benar responden atau 1-2 soal kuesioner dijawab dengan benar).

### 3.7 Cara pengumpulan data

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan mengisi kuesioner yang diberikan kepada responden. Data primer penelitian ini berasal dari responden dan pemegang program HIV/AIDS di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data WHO, Kemenkes RI, Dinkes Provinsi Aceh, dan data Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, data dari Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh.

### 3.8 Instrumen penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner tersebut ditujukan kepada ibu hamil terkait pemeriksaan PMTCT, peran tenaga kesehatan dan pengetahuan ibu tentang program PMTCT.

Untuk pemeriksaan PMTCT diberikan 1 pertanyaan dengan option jawaban “ya” atau “tidak”. Untuk peran tenaga kesehatan diberikan 5 pertanyaan dengan option jawaban “ya” atau “tidak”. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang PMTCT diberikan 10 pertanyaan yang di adopsi dari kuesioner survey program PMTCT Kemenkes (2018).

### 3.9 Pengolahan dan Analisa data

#### 1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Kegiatan dalam pengolahan data meliputi :

- a. *Editing* yaitu memeriksa data yang dikumpulkan yang dilakukan pada kegiatan data ialah menjumlah dan melakukan koreksi.
- b. *Coding* yaitu pengolahan data dengan memberikan kode dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data dilakukan.

Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.

- c. *Transferring* yaitu data yang telah diberi kode, disusun secara berurutan kemudian dipindahkan kedalam tabel.
- d. *Tabulating* yaitu memindahkan data yang diperoleh kedalam tabel seperti tabel *spread sheet program excel* dan pada program SPSS.

## 2. Analisa data

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung frekuensi dan presentasi masing-masing variabel dengan komponen program komputer.

Data telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan persentase perolehan untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi yang teramati

n = Jumlah sampel

b. *Analisa Bivariat*

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan Hubungan variabel independent maupun variabel dependent melalui *uji chi-square* (X<sup>2</sup>) (Dahlan, 2017). Untuk mengukur hubungan variabel dengan menggunakan program komputer yaitu menggunakan *statistic product service solution* (SPSS) versi 25, mengikuti aturan yang berlaku pada uji chi-square (X<sup>2</sup>) untuk program komputerisasi SPSS.

### **3.10 Hipotesa Penelitian**

- H<sub>1</sub>: Ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pelaksanaan tes HIV/AIDS Program PMTCT pada ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2024
- H<sub>2</sub>: Ada hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan tes HIV/AIDS Program PMTCT pada ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2024